

ABSTRAK

Alfiatun Nuraini, NIM 1820510059, “Analisis Manajemen Risiko Operasional di masa Pandemi Covid-19”. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah, IAIN Kudus.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang bagaimana manajemen risiko operasional yang dilakukan oleh BMT Al-Hikmah Semesta Jepara, selain itu juga untuk mengetahui risiko yang timbul pada BMT Al-Hikmah Semesta Jepara di masa pandemi Covid-19, serta untuk mengetahui pengelolaan manajemen risiko operasional di BMT Al-Hikmah Semesta Jepara pada masa pandemi Covid-19.

Penelitian ini menggunakan penelitian *field research* atau penelitian lapangan. Peneliti terjun langsung ke BMT Al-Hikmah Semesta Jepara. Metode yang digunakan peneliti kali ini adalah metode kualitatif. Alasan penggunaan jenis penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang jelas dan akurat. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Pengumpulan data-data dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam melaksanakan manajemen risiko operasional, BMT Al-Hikmah Semesta Jepara membuat SOP (Standar Operasional Prosedur) dan SOM (Standar Operasional Manajemen) yang di dalamnya terdapat berbagai hak, kewajiban, aturan serta sanksi kepada semua anggota BMT, sehingga masing-masing devisi memiliki acuan dalam menjalankan tugasnya. Adanya pandemi Covid-19 mengakibatkan beberapa risiko yang timbul, yaitu dengan adanya beberapa peraturan baru dari pemerintah guna pencegahan penyebaran Covid-19 dan risiko pada nasabah yang penghasilannya menurun akibat pandemi Covid-19 sehingga menyebabkan sulitnya membayar angsuran pada BMT. Dengan adanya risiko yang timbul di masa pandemi Covid-19, pihak BMT melakukan manajemen perusahaan yaitu dengan mengikuti beberapa aturan yang diterapkan pemerintah selama pandemi, penerapan protokol kesehatan, beberapa aktivitas yang diberhentikan selama pandemi, serta pengurangan jam kerja pada karyawan juga diterapkan. Hal ini bertujuan untuk mencegah tersebarnya virus Covid-19. Adapun pengelolaan terhadap nasabah yang sulit membayar angsuran karena penghasilan yang menurun, maka pihak BMT dan nasabah melakukan akad ulang dan menambah masa jatuh tempo sesuai dengan kemampuan nasabah.

Kata kunci : Manajemen Risiko Operasional, Pandemi Covid-19, dan BMT Al-Hikmah Semesta Jepara.